

Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya

Cyntya Dwi Wahyuningtyas

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

cyntyawahyuningtyas16080314062@mhs.unesa.ac.id

Siti Sri Wulandari

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

sitiwulandari@unesa.ac.id

Abstract

The background of this research is because there are still many student learning outcomes in administrative subjects under the KKM. That's because the teacher learning model still uses the direct learning model, many tend to speak for themselves, passive learning resources and are still teacher-centered. This study aims to determine the effect of the horay course review learning model on student learning outcomes right on basic competencies in understanding administration. This type of research design is a quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The research subjects were class X OTKP 3 as the control class and X OTKP 4 as the experimental class. The research instrument was a pre-test and post-test learning outcome sheet. The results of this study indicate that the tcount is 2.755, Sig. (2-tailed) is 0.007 and the confidence level is 95% ($\alpha = 0.05$) with df 70, then the table = 1.994. So it can be seen that H_a1 is accepted & H_o1 is rejected. Because t-test <0.05 is $0.007 <0.05$, and t count $2.755 > 1.994$ tables. Significant improvement in learning outcomes in the experimental class was 26.66 or 52.72%. While the control class increased learning outcomes by 18.06 or 49.82%, and the application of the CRH learning model can make students more interactive learning. So it can be concluded that there is an effect of Course Review Horay (CRH) learning model on student learning outcomes on basic competencies in understanding the administration of Class X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya.

Keywords: Public Administration; Course Review Horay; Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Peran penting dalam meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan maupun cara bersikap seorang peserta didik dalam pendidikan sangat diutamakan. Hal tersebut diperkuat dengan Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan potensi diri siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas pengembangan keterampilan dan kemampuan peserta didik sangat diupayakan. Pendidikan di Indonesia saat ini sedikit demi sedikit sudah mengalami perubahan. Satu diantara faktor dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia yaitu perkembangan kurikulum, selain itu peran pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran juga harus diperhatikan. Peran guru dalam pembelajaran harus bisa membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dibutuhkan

model pembelajaran yang inovatif (Shoimin, 2014). Apabila guru aktif maka siswa pun juga dapat mengembangkan pemahaman secara baik serta mandiri.

Pada proses pembelajaran berlangsung dapat menentukan kualitas pendidikan sesuai dengan tujuan, yaitu imbangi dengan program yang dapat mengembangkan potensi siswa pdengan cara menerapkan model pembelajaran menarik. Menurut Ngalimun (2016:24) model pembelajaran yaitu rancangan mengajar yang bisa berfungsi sebagai menentukan perangkat pembelajaran. Siswa akan aktif serta komunikatif apabila model pembelajaran yang digunakan sesuai tujuan belajar dan hasilnya juga menjadi optimal.

Berdasar hasil wawancara bersama dengan guru pengampu mata pelajaran administrasi umum dan juga sebagai Ketua Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMKN 10 Surabaya, bahwasannya nilai peserta didik masih dibawah standar KKM. Standar KKM mata pelajaran administrasi umum di SMK Negeri 10 Surabaya yaitu 70. Dari 144 siswa kelas X OTKP yang dapat mencapai KKM sejumlah 65 siswa (45,13%) dan 79 siswa (54,86%) belum mencapai KKM.

Sebab pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung model belajar yang digunakan oleh pendidik yakni model pembelajaran langsung, sehingga kemandirian siswa masih bergantung pada guru, tujuan belajar tidak sesuai harapan, banyak yang cenderung untuk berbicara sendiri, pasif dan pusat sumber belajar masih berada pada guru. Selain itu model pembelajaran yang tertulis dalam RPP menggunakan model *discovery learning* akan tetapi metodenya masih menggunakan ceramah. Hal tersebut membuat hasil belajar beberapa siswa berada dibawah KKM.

Selain itu kompetensi dasar ini, juga merupakan kompetensi yang diajarkan pertama kali kepada siswa khususnya siswa jurusan OTKP, dimana siswa baru mengenali dan memahami teori administrasi. Menurut Munadi (2013:24) menjelaskan bahwa faktor secara internal seperti fisiologi dan psikologi, serta faktor eksternal seperti lingkungan, sarana prasarana, dan guru dapat memengaruhi hasil belajar.

Dilihat dari permasalahan diatas proses belajar siswa menjadi tidak maksimal dikarenakan terdapat ketidaksesuaian dalam model pembelajaran yang digunakan. Pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan bersifat variasi serta inovatif. Maka siswa membutuhkan model pembelajaran yang dapat membantunya untuk lebih paham terhadap teori yang diajarkan, yang dapat dijadikan referensi disekolah satu diantaranya yaitu model pembelajaran kooperatif. Tujuan model pembelajaran kooperatif menurut Rusman (2012:206) yakni untuk meningkatkan kemampuan akademik serta kemampuan bekerja sama.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menemukan model pembelajaran kooperatif yang bisa dijadikan solusi dari permasalahan tersebut. Khususnya jika dikaitkan dengan kompetensi dasar memahami administrasi yang memuat banyak teori dasar, maka diperlukan model yang bisa menciptakan suasana kelas ramai tetapi tetap kondusif dan menarik keaktifan juga, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Di model pembelajaran ini peserta didik akan menjadi titik pusat karena pembelajarannya dalam bentuk permainan sehingga suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan serta guru tetap sebagai penyampai informasi dan fasilitator (Sari & Julianto, 2018).

Sedangkan menurut Huda (2013:229) model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membuat siswa terlihat senang serta menikmati pembelajaran dikarenakan peserta didik yang bisa menjawab benar akan berteriak 'horee!!'. Dengan menerapkan model tersebut peserta didik diwajibkan berpartisipasi secara aktif menjawab pertanyaan dan fokus pada pemahaman materi (Triyanti, Harmoko, & Lestari, 2018).

Keunggulan model pembelajaran CRH menurut Hamid (2013:223) : 1) biaya relatif murah, 2) dapat meningkatkan keaktifan siswa karena proses pembelajarannya menarik, 3) pembelajaran berbasis permainan sehingga menjadikan suasana lebih meriah, (4) meningkatkan kerjasama antar siswa.

Penggunaan model CRH yakni cara belajar-mengajar yang inovatif yang lebih memfokuskan pada pemahaman materi dengan menyelesaikan soal-soal diakhir pelajaran untuk mengulas kembali materi pelajaran yang diajarkan guru (Nureva & Wulandari, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari (2019) dengan kesimpulan bahwa adanya perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan pada siswa yang menerapkan model pembelajaran CRH dengan yang tidak menerapkan model tersebut. Sedangkan penelitian lain oleh Triyanti, Harmoko, & Lestari (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran Course Review Horay dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan meningkatkan motivasi siswa kelas X SMA Negeri Jayaloka

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu : 1) Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran CRH pada kompetensi dasar memahami administrasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. 2) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran CRH pada kelas eksperimen X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar

Belajar merupakan proses perubahan sikap serta penampilan, melalui berbagai aktivitas atau kegiatan (Hamalik, 2011). Sedangkan Komara (2014:1) mengungkapkan bahwasanya belajar merupakan aktivitas mengolah bahan belajar guna mendapatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan bahwasannya belajar merupakan suatu cara perubahan perilaku individu dalam mendapatkan ilmu pengetahuan maupun keterampilan agar menjadi lebih baik lagi di lingkungan sekitar secara sistematis.

Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya yaitu proses interaksi secara langsung maupun berbantuan media yang terbentuk diantara pendidik dan peserta didik (Rusman, 2012). Sedangkan menurut Komara (2014:33) mengungkapkan bahwa pembelajaran itu sebuah proses hubungan antara pendidik, sumber belajar, dan peserta didik di lingkungan belajar.

Pembelajaran itu merupakan suatu proses belajar yang bisa menimbulkan adanya perubahan tingkah laku secara sadar dan cenderung bersifat tetap (Thobroni, 2015). Peneliti dapat menyimpulkan pembelajaran yaitu berlangsungnya suatu aktivitas antara guru dengan peserta didik dimana terdapat sebuah interaksi guna memperoleh suatu pemahaman, serta menggunakan sumber belajar sebagai media.

Model Pembelajaran dan Model pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran dijadikan pedoman guru dikelas dan selain itu juga digunakan dalam penyusunan kurikulum serta mengatur materi (Suprijono, 2017). Sedangkan menurut Trianto (2007:1) model pembelajaran yaitu dimana guru menggunakan model belajar yang dapat membangun cara berpikir siswa siswa untuk memperoleh informasi dan ekspresi diri. Kesimpulannya model pembelajaran adalah sebuah rancangan mengajar yang terdapat langkah-langkah ataupun tutorial agar siswa dapat memahami informasi yang disampaikan oleh pendidik lebih mudah.

Pembelajaran kooperatif itu berupa konsep yang mencakup seluruh jenis kerja kelompok dari diarahkan oleh guru maupun dipimpin guru (Suprijono, 2017). Model pembelajaran kooperatif itu sebuah rancangan aktivitas belajar peserta didik didalam kelompok guna mencapai tujuan belajar yang ada dalam ketentuan (Hamdani, 2011).

Dari pendapat diatas kesimpulannya adalah pembelajaran kooperatif yaitu mencakup aktivitas belajar dengan bekerjasama atau kerja kelompok bersama rekannya yang lain untuk bersama-sama menyelesaikan tugas atau persoalan.

Model Pembelajaran Course Review Horay

Menurut Huda (2013:229) model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu metode belajar yang bisa membuat situasi belajar menjadi senang, karena adanya teriakan ‘horay’ atau yel-yel yang akan dilantunkan oleh peserta didik ketika jawaban soal dapat terjawab dengan benar.

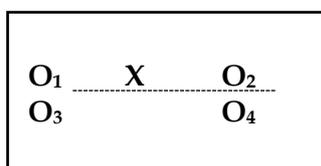
Keunggulan model CRH menurut Shoimin (2017:55) mengungkapkan model ini memiliki kelebihan, yaitu siswa lebih tertarik untuk terlibat dalam pembelajaran, suasana tidak menegangkan, antusias belajar siswa bertambah, dan kerja sama antar siswa lebih terlatih. Sedangkan kelemahan atau kekurangan dari model pembelajaran ini menurut Huda (2013:231) yaitu antara siswa pasif dan aktif terdapat penyamarataan nilai, peluang kecurangan bisa terjadi, dan memiliki risiko yaitu suasana belajar di kelas lain akan terganggu.

Hasil Belajar

Menurut Dimiyati & Moedjiono (2010:20) menjelaskan hasil belajar yakni capaian atas rekasi belajar seseorang. Adanya hasil belajar tersebut atas evaluasi dan usaha seorang tenaga pendidik. Sedangkan hasil belajar adalah pola-pola perilaku, nilai-nilai, pemahaman, pandangan, penghargaan dan kompetensi, yang meliputi: informasi verbal, kemampuan intelektual, pendekatan secara kognitif, kecakapan motorik, serta sikap (Suprijono, 2017). Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya hasil belajar yakni pencapaian hasil oleh peserta didik setelah menerima pengetahuan serta melakukan proses pembelajaran dengan hasil berupa nilai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian eksperimen, desain *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design* karena dalam penelitian ini dilakukan pretest dan post-test dan melibatkan dua kelas. Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2017:79)

Gambar 1. NONEQUIVALENT CONTROL GROUP DESIGN

Keterangan :

X :Treatment di kelompok eksperimen.

O₁ dan O₃ :Pretest yaitu soal yang diberikan kepada peserta didik sebelum pembelajaran.

O₂ dan O₄ :Posttest yang diberikan kepada peserta didik sesudah kegiatan pembelajaran.

Peserta didik kelas X Program Keahlian OTKP yang berjumlah 144 siswa akan dijadikan populasi. Teknik sampling *purposive* akan digunakan dalam pengambilan sampling. Pada saat pengambilan data sampel yang digunakan yakni kelas kontrol X OTKP 3 dan sebagai kelas eksperimen X OTKP 4, karena kelas tersebut rata-rata hasil belajarnya homogen.

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara guna mendapatkan informasi, observasi digunakan dengan mengamati lembar observasi keterlaksanaannya sintak pembelajaran, alat ukur hasil belajar siswa yaitu tes, dan dokumentasi sebagai pendukung penelitian.

Instrumen penelitian berupa lembar tes hasil belajar ranah kognitif yaitu *pretest -posttest*, dan lembar pengamatan guna mengobservasi keterlaksanaan sintak model pembelajaran CRH. Kriteria penilaian untuk lembar pengamatan aktivitas guru dalam skala Guttman yakni untuk jawaban kriteria Ya mendapat skor satu dan Tidak mendapatkan skor nol (Sani, 2015:17)

Kemudian data diolah dengan menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber : Sani (2015:21)

Teknik analisis data ada 2 yaitu sebelum terlaksananya penelitian akan dianalisis terlebih dahulu butir soal dan dilanjutkan analisis hasil penelitian. Analisis butir soal dalam penelitian ini menggunakan *software validator* iteman 3.0.

Sebelum melakukan ujicoba soal pada siswa, peneliti melakukan validasi oleh dosen ahli dari segi beberapa aspek, apakah soal sudah sesuai atau masih belum memenuhi kriteria. Hasil validasi menunjukkan soal baik dapat digunakan dengan revisi. Setelah itu peneliti mengujicobakan soal pada kelas yang sudah menempuh mata pelajaran Administrasi Umum KD Memahami Administrasi. Ujicoba dilakukan pada kelas XII OTKP 1 berjumlah 34 siswa. Butir soal yang diujicobakan yaitu 30 soal, kemudian dari hasil ujicoba akan dianalisis guna menentukan soal sebagai *pretest-posttest* sebanyak 20 soal.

Hasil dari analisis butir soal dapat memenuhi kriteria valid dengan taraf sig 5% (0,05) dan jika r_{hitung} lebih besar > dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk N=34 adalah 0,339. Soal yang digunakan sebanyak 20 soal, dan cara menseleksinya yaitu dengan mengurutkan kriteria validitas soal tertinggi sampai terendah.

Hasil analisis perhitungan uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan melihat nilai *alpha* pada program iteman $\alpha = 0,899$ dan menunjukkan kriteria interpretasi reliabilitas sangat tinggi. Tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel *prop correct* di program iteman dan jika disimpulkan maka dari 30 soal menurut Arikunto (2018:235) menunjukkan 6 soal sukar, 21 soal sedang, dan 3 soal mudah. Hasil uji daya beda soal menurut Arikunto (2018:242) menunjukkan bahwa soal berkategori baik sekali dan baik.

Setelah mendapat hasil belajar dari subjek penelitian, selanjutnya akan dianalisis meliputi uji homogenitas, uji normalitas berdasarkan taraf distribusi data, analisis gain score (selisih hasil) dan uji-t (penentuan hipotesis diterima atau ditolak) dengan berbantuan *SPSS 23 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian berlokasi di SMK Negeri 10 Surabaya dengan jumlah siswa di tiap kelas yaitu 36 siswa, kelas yang dijadikan subjek X OTKP 3 dan X OTKP 4. Dalam menentukan kelas kontrol dan eksperimen diuji homogenitas terlebih dahulu dengan menggunakan nilai UH semester gasal, dan hasilnya menunjukkan homogen (sama). Sehingga dalam penelitian ini ditentukanlah kelas kontrol dengan mengaplikasikan model pembelajaran langsung metode ceramah yaitu di kelas X OTKP 3, sedangkan kelas eskperimen dengan mengaplikasikan model pembelajaran CRH yaitu di X OTKP 4.

Pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada kompetensi dasar memahami administrasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya

Berdasarkan hasil belajar nilai *posttest* yang diperoleh, selanjutnya dianalisis namun dilakukan uji prasyarat analisis data terlebih dahulu, yang meliputi uji homogen dan normalitas.

Hasil Uji Homogenitas

Bersumber dari hasil uji homogenitas dengan *lavene* statistic, nilai signifikansi sebesar 0,090 dan dinyatakan > 0,05, sehingga kesimpulannya data yang digunakan oleh peneliti memiliki varian yang sama.

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N		36	36	36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.83	76.94	36.81	53.75
	Std. Deviation	9.820	9.804	8.120	13.059
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.137	.128	.144	.137
	Negative	-.137	-.128	-.097	-.088
	Test Statistic	.137	.128	.144	.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c	.142 ^c	.059 ^c	.083 ^c

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Berdasarkan data diatas hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. 0,087 dan 0,142 dinyatakan > 0,05. Sedangkan nilai Sig. pada kelas kontrol 0,059 dan 0,083 sehingga > taraf signifikansi 0,05. Kesimpulannya bahwa nilai *pretest-posttest* berdistribusi normal.

Hasil Uji Gain Score

Uji *gain score* bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau *treatment* yang diberikan oleh peneliti, dilihat dari selisih rata-rata nilai kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hasil *gain score* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
RATA-RATA HASIL BELAJAR

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain Score</i>
Kontrol	36,25	54,31	18,06
Eksperimen	50,56	77,22	26,66

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Hasil *gain score* (selisih) data di atas dapat disimpulkan yaitu selisih pada kelas kontrol 18,06 sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 26,66. Dengan bantuan *software* SPSS hasil diatas selanjutnya akan di uji-t. Kriteria hipotesis adalah H_0 ditolak dan H_a diterima jika hasil uji-t $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil Uji-t (Hipotesis)

Hasil uji-t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
HASIL INDEPENDENT SAMPLES TEST
(UJI-T HIPOTESIS)

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal Gain variances Score assumed	.331	.567	2.755	70	.007	8.611	3.126	2.376	14.846
Equal variances not assumed			2.755	69.979	.007	8.611	3.126	2.376	14.846

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Dari tabel diatas menunjukkan t_{hitung} 2,755 taraf Sig. (2-tailed) yakni 0,007 dan taraf kepercayaan sebesar 95% ($\alpha=0,05$) dengan df sebesar 70, maka $t_{tabel} = 1,994$. Mengacu pada data diatas t-test menunjukkan $0,007 < 0,05$ dan t_{hitung} hasilnya $2,755 > t_{tabel}$ 1,994. Sehingga H_a diterima atau terdapat pengaruh model pembelajaran CRH terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami administrasi kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya.

Selain itu di kelas eksperimen juga mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu sebesar 26,66 jika di presentasekan 52,72%. Sedangkan di kelas kontrol mengalami kenaikan hasil belajar sebesar 18,06 atau 49,82%.

Hasil kesimpulan diatas sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitaningrum & Arlianty (2019), Meganingtyas, Winarni, & Murwaningsih (2019), Triyanti, Harmoko, & Lestari (2018), Sari & Julianto (2018), Laksana (2017) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa ketika menggunakan model CRH, karena siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, lebih semangat dalam belajar karena pembelajarannya tidak monoton, aktif dalam menyampaikan pendapat, lebih mudah dalam *me-review* kembali materi yang diajarkan, dan juga melatih siswa untuk mencapai hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada kelas eksperimen

Penerapan model pembelajaran di kelas eksperimen yaitu menerapkan model pembelajaran CRH dengan alokasi waktu 90 menit satu kali pertemuan.

Dalam penelitian ini disesuaikan dengan sintak yang ada menurut Shoimin (2017:55) dan diadaptasi oleh peneliti. Tahapan-tahapan model pembelajaran CRH yakni :

- Tahap 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa**
Guru memberi salam lalu berdoa dilanjutkan penyampaian kompetensi yang sesuai dengan tujuan.
- Tahap 2. Menyajikan Informasi**
Guru menjelaskan bahan ajar tentang administrasi serta memberikan waktu kepada siswa untuk tanya jawab.
- Tahap 3. Mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar.**
Guru mengorganisir siswa menjadi 6 kelompok.
- Tahap 4. Membimbing kelompok belajar dan bekerja.**
Guru mendampingi siswa dalam diskusi kelompok. Guru memberi penjelasan mengenai model *course review horay* beserta aturan permainannya. Kemudian siswa diarahkan untuk membuat kotak sebanyak 9 dan diisi angka 1-9 dengan letak secara acak. Dilanjutkan pembacaan soal secara acak oleh guru dan jawaban akan di tulis dalam kotak yang sudah tersedia. Perhitungan nilai siswa dapat dilihat dari banyaknya jawaban benar dan dari teriakan *horay* maupun yel-yel per kelompok.
- Tahap 5. Evaluasi**
Tahap ini guru dan peserta duduk melakukan penyimpulan materi.
- Tahap 6. Penutup**
Guru menutup proses belajar mengajar dengan salam.

Dari tahapan sintak model pembelajaran diatas yang sudah diadaptasi oleh peneliti, akan diamati oleh observer dalam lembar observasi keterlaksanaan sintak model pembelajaran. Kriteria penilaian berpedoman pada skala guttman yang hasil akhirnya dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Hasil} = \frac{11}{11} \times 100\% = 100\%$$

Sumber : Data diolah peneliti (2020)

Observer terdapat 8 orang dan rata-rata hasil dari penilaiannya menunjukkan 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti sudah melaksanakan sintak model pembelajaran yang sesuai. Penerapan model pembelajaran CRH di kelas eksperimen, peserta didik tampak lebih interaktif dalam mengutarakan pendapat, suasana tidak menegangkan, dan mampu bekerjasama dengan anggota kelompok secara baik. Hal tersebut dikarenakan pada pengimplementasiannya model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk mengingat konsep atau materi yang dipelajari secara mudah, selain itu siswa diwajibkan berpartisipasi secara aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan mempresentasikan jawaban kepada teman sekelas, kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka hendak menyebut kata “hore” atau melantunkan yel-yel yang disepakati dan melatih siswa untuk saling berinteraksi satu sama lain. Sehingga penerapan model pembelajaran CRH di kelas eksperimen terlihat bersemangat dalam memecahkan masalah dan senang mengikuti pembelajaran.

Uraian diatas sesuai dengan teori menurut Shoimin (2014:55) yang menyatakan keunggulan model pembelajaran CRH yakni pembelajarannya membuat peserta didik lebih atraktif, tidak membosankan, sehingga suasana menyenangkan, hasil belajar meningkat, dan keterampilan kerjasama antarpeserta didik lebih terlatih.

Sesuai dengan penelitian sebelumnya, yaitu a) penelitian oleh Astuti, Ardana, & Putra (2019) menyimpulkan bahwa model pembelajaran CRH berbantuan media Question Card berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa kelas V SD, dengan mengaplikasikan model pembelajaran CRH ini peserta didik berperan aktif, karena pada proses belajar siswa diwajibkan berpartisipasi secara interaktif dalam menjawab pertanyaan. b) penelitian oleh Triyanti, Harmoko, & Lestari (2018) bahwa hasil

belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri Jayaloka terdapat kenaikan secara signifikan setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Berdasarkan pembahasan diatas kesimpulan dari penelitian ini model pembelajaran CRH berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar administrasi umum, karena model ini lebih fokus pada pemahaman materi dan interaksi antar anggota. Sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu secara teori saja, tetapi juga unggul dalam bekerja sama memecahkan masalah.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami administrasi Kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. Dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu sebesar 26,66 di kelas eksperimen jika di presentasikan 52,72%. Sedangkan di kelas kontrol mengalami kenaikan hasil belajar sebesar 18,06 atau 49,82%.

Penerapan model pembelajaran CRH di kelas eksperimen, peserta didik tampak lebih interaktif dalam mengutarakan pendapat, suasana tidak menegangkan, dan mampu bekerjasama dengan anggota kelompok secara baik.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut : 1) Sampel yang diteliti terbatas hanya siswasiswi kelas X OTKP 3 dan X OTKP 4 SMK Negeri 10 Surabaya tahun ajaran 2019-2020. 2) Penelitian ini hanya berfokus pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi. 3) Penelitian ini hanya difokuskan pada hasil yang diambil adalah nilai *Pretest-Posttest* atau ranah kognitif (pengetahuan) siswa mata pelajaran Administrasi Umum kelas X. 4) Penelitian ini hanya berlaku di SMK Negeri 10 Surabaya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yaitu : 1) diharapkan penelitian selanjutnya dapat menerapkan pada mata pelajaran lain dengan media pembelajaran yang lebih bervariasi, 2) Dapat mengembangkan penelitian pada hasil belajar di ranah psikomotorik yaitu keterampilan dan sikap, 3) Model pembelajaran CRH dapat menjadi alternatif sebagai alat pengembangan pembelajaran secara inovatif dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. M. M.A, Ardana, I. K., & Putra, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Question Card Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(3), 319–328. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i3.19506>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (3rd ed.; D. Restu, ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Moedjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, P. D. O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, S. (2013). *Metode Edu Tainment Menjadi Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Laksana, T. S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Berbantuan Media Lembar Kerja Siswa (Lks) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Di Kelas Ix C Smp Negeri 1 Sukasada Tah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 12. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19984>
- Meganingtyas, B. R., Winarni, R., & Murwaningsih, T. (2019). The Effect of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Towards Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest. *International Journal of Educational Research Review*, 190–197. <https://doi.org/10.24331/ijere.518053>
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Sari, I. N. C., & Julianto. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Gilang I Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1610–1620.
- Undang-Undang, R. I. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (1), 6–8. <https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Puspitaningrum, N. P. D., & Arlianty, W. N. (2019). Learning Chemistry using Course Review Horay (CRH) Model Toward Students Learning Activity X Grade at. *International Journal of Chemistry Education Research (IJCER)*. 3, 43–48. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol3.iss1.art>
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZ Media.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR- Ruzz Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suprijono, A. (2017). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suprijono, Agus. (2017). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM (XVII)*. Yogyakarta: Pustsks Pelajar.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: AR- RUZZ Media.
- Trianto, S.Pd., M. P. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek* (J. Wolor, ed.). Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Grasindo.
- Triyanti, M., Harmoko, & Lestari, N. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Motivasi Siswa Kelas X Sma Negeri Jayaloka. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9(2), 99-108.

<https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v9i2.1605>

Nureva, & Wulandari, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Iqra'*. 4(1), 15–27.